

# Efikasi Diri, Dukungan Sosial Tempat Kerja, dan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Perempuan Bekerja = Self-Efficacy, Workplace Social Support, and Success of Exclusive Breastfeeding to Working Women

Shafa Athirah Salsabila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920529412&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Saat ini pencarian nafkah bukanlah merupakan suatu kegiatan yang hanya dilakukan oleh laki-laki saja melainkan dapat dilakukan pula oleh perempuan tidak terkecuali ibu yang sedang menyusui. Hal ini berakibat pada pemberian ASI eksklusif pada bayi. Tingginya angka pekerja perempuan di Indonesia berbanding terbalik dengan tingkat pemberian ASI eksklusif. Beberapa faktor keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja diantaranya adalah efikasi diri dan dukungan sosial tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dan dukungan sosial tempat kerja dengan tingkat keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada perempuan bekerja di DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional pada 204 perempuan bekerja di DKI Jakarta yang memiliki bayi di usia 6 - 24 bulan. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner karakteristik responden, kuesioner Breastfeeding Self-Efficacy dengan hasil cronbach's alpha sebesar 0,924, dan Kuesioner Workplace Breastfeeding Support hasil cronbach's alpha sebesar 0,872. Temuan pada penelitian ini menggambarkan 53.8% perempuan bekerja memberikan ASI eksklusif, 60.7% perempuan bekerja memiliki efikasi diri tinggi, dan 58.0% perempuan bekerja memiliki dukungan sosial tempat kerja. Hasil analisis memperoleh nilai  $p=0.004$ , sehingga membuktikan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan pemberian ASI dan nilai  $p=0.914$ , sehingga membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial tempat kerja dengan pemberian ASI pada perempuan bekerja di DKI Jakarta. Temuan penelitian mengidentifikasi bahwa tingkat pemberian ASI eksklusif di DKI Jakarta pada perempuan bekerja masih melebihi target yang dibuat oleh Kemenkes. Penelitian ini merekomendasikan pelayanan kesehatan untuk memberikan edukasi dan pelatihan mengenai manfaat dan pemberian ASI yang benar pada perempuan bekerja. Penelitian ini merekomendasikan institusi pendidikan keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai peningkatan efikasi diri dan manfaat ASI eksklusif pada mata kuliah keperawatan maternitas. Penelitian juga merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan metode, variabel, dan lokasi penelitian guna menjadi pembanding dan penyempurna penelitian yang telah dilakukan.

.....Currently the search for a living is not only an activity that is carried out by men but can also can be carried out by women, including mothers who are breastfeeding. This has an impact on exclusive breastfeeding. The high number of female workers in Indonesia is inversely proportional to the rate of exclusive breastfeeding. Several factors for the success of exclusive breastfeeding among working women are self-efficacy and workplace social support. This research aims to determine the relationship between self-efficacy and workplace social support with the success rate of exclusive breastfeeding to working women in DKI Jakarta. The research method used is a quantitative research approach cross sectional in 204 working women in DKI Jakarta who have babies aged 6 - 24 months. The instruments used are respondent characteristic questionnaire, Breastfeeding Self-Efficacy questionnaire, and Workplace Breastfeeding

Support questionnaire. The findings in this study illustrate 53.8% of working women provide exclusive breastfeeding, 60.7% of working women have high self-efficacy, and 58.0% of working women have workplace social support. The results of the analysis obtained a value of  $p = 0.004$ , thus proving that there is a relationship between self-efficacy and breastfeeding and a value of  $p = 0.914$ , thus proving that there is no relationship between workplace social support and breastfeeding for working women in DKI Jakarta. The research findings identify that the rate of exclusive breastfeeding in DKI Jakarta for working women is still exceeding which targets made by Riskesdas. This study recommends that health services provide education and training regarding the benefits and proper breastfeeding for working women. This study recommends nursing education institutions to increase knowledge and skills regarding increasing self-efficacy and the benefits of exclusive breastfeeding in maternity nursing courses. The research also recommends future researchers to develop methods, variables, and research locations to be a comparison and complement the research that has been done.